

ANALISIS PERMINTAAN TABUNGAN TARBIYAH PADA BANK PT. BPRS BERKAH DAN FADHLILLAH DI BANGKINANG

Oleh :

Raidhatul Hasana

Pembimbing : Syapsan dan Rahmat Richard

Faculty of Economics and Business Riau University, Pekanbaru, Indonesia

Email : raidhatulhasana2@gmail.com

Analysis Of Demand For Tarbiyah Saving In PT. Berkah Dana Fadhlillah in Bangkinang

ABSTRACT

This study aims to determine the analysis of income and profit sharing of the amount of costomer saving, to find out the reason people do tarbiyah savings and to know the most dominant factor to the amount of savings in PT. BPRS Bangkinang. This study uses secondary data obtained from BPS in Bangkinang ana primary data obtained from savings costomer respondents on PT. BPRS Bangkinang. The population in this research is tarbiyah saving costomer at PT. BPRS in Bangkinang and respondents in this study amounted to 50 customers. This study uses purposive random sampling technique in determining the sample, this technique is used for certain considerations and obtained 50 customers tarbiyah saving that chose to save in PT. BPRS Bangkinang using questionnaire and interview techniques. Furthermore, the analytical techniques in which the stages of data presentation, and withdrawal of conclusions. From the results of this study obtained income factor is not a factor that determines the customer savings tarbiyah choose to save money in the bank PT. BPRS in Bangkinang, this is evidenced from the result of the questionnaire that l have distributed to the respondents. While the profit-sharing factor becomes a factor that determines the customer chooses the bank PT. BPRS Bangkinang, this is proven not many respondents who know what is the ratio of deal by reaching 80% or 40 people from 50 people. Not many respondents who know what is the ratio of deal by reaching 80% or 40 people from 50 people.

Keywords :Demand Analysis, Saving Tarbiyah, Bank BPRS

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dalam berbagai jenis industri, seakanakantak pernah pupus karena pergeseran zaman. Demikian juga dengan perkembangan industri perbankan yang tidak jauh berbeda tingkat perkembangannya dengan

industri-industri lainnya. Dengan menyesuaikan dengan zaman dan adanya kebutuhan serta masukan dari masyarakat luas, perbankan yang ada saat ini banyak mengalami perkembangan. Perkembangan ini diwujudkan dalam bentuk yang bervariasi baik dari segi inovasi produk, prinsip, sistem

operasionalnya serta pergeseran paradigma sampai pada pengkonversian diri. Dari pergeseran dan perkembangan yang ada tersebut, dalam kurun waktu terakhir, muncul lembaga-lembaga keuangan berbasis syariah yang mana sebagai salah satu tonggak penting dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia, di mana perkembangannya mengalami peningkatan yang cukup mengembirakan.

Dalam dunia perbankan Indonesia saat ini, perbankan syariah sudah tidak lagi dianggap sebagai tamu asing. Hal ini disebabkan kinerja dan kontribusi perbankan syariah terhadap perkembangan industri perbankan Indonesia. Kinerja ini semakin nyata ketika badai krisis ekonomi melanda Indonesia. Ketika perbankan konvensional banyak yang terpuruk, perbankan syariah relatif dapat bertahan bahkan menunjukkan perkembangan.

Perbankan merupakan penggerak roda – roda perekonomian diseluruh negara. Masyarakat sangat membutuhkan jasa perbankan untuk mendukung dan memperlancar kegiatan ekonominya. Dalam aktifitas masyarakat moderen seperti saat ini, perbankan memiliki peranan penting khususnya sebagai perantara dalam menyerap dana dari sektor rumah tangga dalam bentuk tabungan dan menyalurkan kepada sektor industri sebagai krediy investasi.

Dalam kehidupan sehari – hari, masyarakat tidak hanya menggunakan seluruh uangnya untu keperluan konsumsi. Tetapi, menyisihkan sebagian uang atau pendapatannya tersebut untuk keperluan dimasa yang akan datang.

Bank menjadi suatu alternatif sebagai tempat untuk menyimpan sebagai uang yang aman. Tak hanya untuk menabung bank juga dapat memberikan pinjaman bagi masyarakat yang membutuhkan dana.

Bank berperan sangat penting dalam menghimpun dana masyarakat, karena merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai kalangan dalam menepatkan dananya dibank karena keamanannya lebih terjamin dibandingkan ditempatkan pada lembaga lain. Ada dua jenis bank yang beroperasi di Indonesia saat ini, yakni bank konvensional dan bank syariah. Hal utama yang menjadi perbedaan antar kedua jenis bank ini adalah dalam penentuan harga, baik untuk harga jual maupun harga beli. Dalam bank konvensional penentuan harga selalu didasarkan pada bunga, sedangkan dalam bank syariah di dasarkan kepada konsep islam, yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi.

Secara hukum, bank syariah mulai diperkenalkan di Indonesia sejalan dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Akan tetapi, perkembangan bank syariah tidaklah semaju bank konvensional. Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1992, diharapkan perbankan syariah dapat berkembang menjadi lebih baik dan dapat menjadi komponen penting dalam pengembangan industri perbankan nasional (Hilman dkk,2003:17-18).

Beberapa teori yang telah dikemukakan oleh para ahli ekonomi mengenai faktor yang menentukan

jumlah tabungan dalam masyarakat. Pertama, teori ahli ekonomi klasik yang berkeyakinan bahwa jumlah tabungan yang dilakukan oleh masyarakat ditentukan oleh suku bunga. Semakin tinggi suku bunga, maka semakin besar jumlah tabungan yang akan dilakukan masyarakat. Dalam pasar dana investasi, jumlah tabungan dari kelompok penabung membentuk penawaran dana yang dapat dipinjamkan dan jumlah kebutuhan dari kelompok investor membentuk permintaan akan dana pinjaman.

Kedua, menurut Keynes tabungan tergantung pada besar kecilnya tingkat pendapatan masyarakat. Makin besar pendapatan yang diterima masyarakat maka makin besar pula jumlah tabungan yang dilakukan olehnya. Apabila jumlah pendapatan rumah tangga itu tidak mengalami kenaikan atau penurunan, perubahan yang cukup besar dalam tingkat suku bunga tidak akan menimbulkan pengaruh yang berarti atas jumlah tabungan yang dilakukan masyarakat. Begitu juga halnya dengan investasi, Keynes tidak yakin bahwa investasi yang dilakukan sepenuhnya ditentukan oleh tingkat bunga, tapi juga didukung faktor lain seperti keadaan ekonomi masa kini, ramalan perkembangannya dimasa depan dan luasnya perkembangan teknologi yang berlaku.

Demikian sudah sangat jelas bahwa prinsip Bagi hasil yang ada dalam perbankan syariah sangat tahan akan krisis ekonomi dibandingkan bank konvensional yang menggunakan prinsip bunga dan bank syariah juga berpengaruh langsung dalam laju perekonomian dan perkembangan ekonomi di suatu

Negara termasuk di Indonesia yang sedang berkembang sangat pesatnya Perkembangan Perbankan syariah.

Tabel 1
Perkembangan Jumlah Tabungan Tarbiyah Pada PT. BPRS Berkah Fadhlillah Tahun 2012-2016

Tahun	Tabungan	Pertumbuhan (%)
2012	40.554.623	-
2013	79.000.000	94,7
2014	93.000.000	129,3
2015	102.000.000	151,5
2016	106.000.000	161,3

Sumber : *PD. BPRS Berkah Dana Fadhlillah 2017*

Dari Tabel 1 diatas menjelaskan bahwa jenis produk tabungan yang dimiliki oleh PT. BPRS Bangkinng yaitu Tabungan Tarbiyah dan perkembangan tahunan.

Dilihat dari perkembangan dan yang diperoleh PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah dari tahun 2012 sampai 2016 terus meningkat baik . Melihat kemajuan perkembangan yang diperoleh PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Bangkinang dalam iklim persaingan yang ketat dengan bank-bank besar dalam bisnis. Karena ada nya pertumbuhan bank tentu saja pangsa pasarnya terus meningkat yaitu pangsa pasarnya untuk produk tabungan meningkat drastis. Penabung dinak PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Bangkinang bergerak meningkat secara signifikan selama 5 tahun seperti terlihat pada tabel 2 ini.

Tabel 2
Perkembangan Permintaan Tabungan Tarbiyah dilihat dari

**jumlah penabung pada PT. BPR
Berkah Dana Fadhilillah
Bangkinang 2012-2016**

Jenis Tabungan Nasabah	Tahun				
	2012 (Orang)	2013 (Orang)	2014 (Orang)	2015 (Orang)	2016 (Orang)
Tabungan Tarbiyah	25	27	37	43	50

Sumber : *PD. BPRS Berkah Fadhilillah Cabang Bangkinang, 2017*

Dari Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa permintaan masyarakat terhadap tabungan Tarbiyah yaitu jumlah nasabah penabung tahun 2012 berjumlah 25 orang lalu pada tahun 2013 berubah menjadi 27 dan sampai pada tahun 2016 terjadi peningkatan menjadi 50 orang.

Keberhasilan PT. BPRS Berkah Dana Fadhilillah cabang Bangkinang mendapatkan nasabah sampai dengan 37 orang pada tahun 2014 tentu ada kiat-kiat yang dijalankan bank. Terjadi peningkatan jumlah nasabah pada tahun 2016 ini bisa saja dikarenakan ada kiat-kiat dari BPRS Berkah Fadhilillah untuk menarik nasabah untuk memilih tabungan Tarbiyah.

Keberhasilan peningkatan permintaan tabungan Tarbiyah yang signifikan pada PT. BPRS Berkah Dana Fadhilillah dikarenakan PT. BPRS Berkah Dana Fadhilillah dapat menangkap keinginan nasabah yang tercemin dari beberapa faktor dari masyarakat sehingga nasabah mau membuka rekening Tabungan Tarbiyah pada bank tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik menulis lebih lanjut tentang “Analisis Permintaan Tabungan Tarbiyah PD. BPRS

Berkah Dana Fadhilillah Bangkinang”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Faktor-faktor apakah yang mendorong masyarakat melakukan permintaan tabungan PT. BPRS Berkah Dana Fadhilillah ? 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang dominan mempengaruhi permintaan tabungan Tarbiyah pada bank PT. BPRS Berkah Dana Fadhilillah Bangkinang ? 3) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tabungan PT. BPRS Berkah Dana Fadhilillah di Bangkinang.

Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui faktor-faktor permintaan Tabungan PT. BPRS Berkah Dana Fadhilillah di Bangkinang. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang dominan mempengaruhi permintaan Tabungan Tarbiyah pada BPRS Berkah Dana Fadhilillah di Bangkinang. 3) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan Tabungan Tarbiyah PT. BPRS Berkah Dana Fadhilillah di Bangkinang.

TEELAH PUSTAKA

Pengertian Bank Syariah

Perbankan syariah didirikan didasarkan pada alasan filosofis, alasan filosofisnya adalah dilarangnya riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan. [... Allah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba... (QS. Al-Baqarah(2);275]. Secara filosofis, bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap

riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. (Machmud dan Rukmanana, 2010:4-5).

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank pembiayaan Rakyat Syariah. (Soemitra, 2009:61).

Pengertian Tabungan

Menurut Keynes, tabungan ditentukan oleh tingkat pendapatan saat ini (*current income*) (Sumastuti, 2009). Menurut (Arsyad, 1999) tingginya tingkat tabungan rumah tangga tergantung pada besarnya pendapatan yang siap dibelanjakan. Hasrat menabung dari pendapatan yang siap dibelanjakan tersebut akan meningkat sesuai dengan tingkat pendapatan. Menurut pandangan ini hubungan tabungan pendapatan dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$S = a + sY_d$$

$$S = \text{Tabungan}$$

$$Y_d = \text{disposable income}$$

$$A = \text{Konstanta}$$

$$S = \text{Hasrat Menabung Maginanl}$$

Besar kecilnya tabungan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendapatannya. Semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula tabungannya hal ini sesuai dengan hukum Engel yang dikemukakan oleh Ernest Engel. Engel mengatakan bahwa, bila pendapatan meningkat maka persentase yang dikeluarkan untuk

makanan menurun, persentase untuk keperluan rumah tangga, perumahan tetap sedangkan untuk kategori yang lain termasuk tabungan meningkat (Kotler, 1991: 192): Dengan demikian semakin tinggi pendapatan maka porsi yang ditabung semakin besar yang berarti kebutuhan akan tabungan semakin tinggi. Padahal menurut O.P. Simorangkir (1988: 42), tabungan adalah merupakan fungsi dari; simpanan dan keamanan atas uangnya. Oleh karena itu dapat ditarik suatu pengertian bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, maka porsi yang ditabung semakin besar pula. Dengan konsekuensi tuntutan atas keamanan uangnya semakin tinggi pula.

Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menabung

a. Teori Pendapatan

Pendapatan dapat diartikan sebagai penghasilan yang diperoleh dari jasa-jasa produksi yang dihasilkan pada suatu waktu tertentu. Pengertian lain menyatakan bahwa pendapatan merupakan seluruh penerimaan yang diterima dari suatu ekonomi individu yang ada dalam suatu masyarakat (Sukirno, 2000 : 49).

Menurut Sumitro (1957) ; pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan, dan pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh tiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolok ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi.

b. Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal

dengan profit sharing. (Muhammad, 2002:101). Profit sharing dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba. Secara definitif profit sharing diartikan: “distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan”. (Muhammad, 2002:27). Secara syari’ah prinsip bagi hasil (profit sharing) berdasarkan pada kaidah Mudharabah. Dimana bank akan bertindak sebagai Mudharib (Pengelola dana) sementara penabung sebagai Shahibul Maal (Penyandang dana) (Antonio, 2001:95).

METODE PENELITIAN

Lokasi dari objek penelitian ini adalah pada PT. BPRS Berkah Dana Fadhilillah yang terletak di kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar. Alasan memilih PT. BPRS Berkah Dana Fadhilillah dikarenakan dari data yang penulis peroleh terdapat peningkatan jumlah dana tabungan saat tingkat suku bunga mengalami penurunan yaitu pada tahun 2015. Hal ini bertentangan dengan keyakinan teori klasik yang menyatakan bahwa jumlah simpanan bergantung pada tingkat suku bunga.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model

Miles dan Huberman yang mana tahapannya berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. (Sugiyono, 2010: 247-253).

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Drawing/Verification

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang

atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dibawah ini akan dijelaskan lebih lengkap data responden penelitian terkait karakteristik umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan bank syariah tempat bertransaksi, dan dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3
Jumlah Responden Menurut Kelompok Umur Pada PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah di Bangkinang tahun 2012-2016

No	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	25 – 30	7	14
2	31 – 36	15	30
3	37 – 42	11	22
4	43 – 48	5	10
5	49 – 54	3	6
6	55 – 60	7	14
7	> 61	2	4
Total		50	100

Sumber : Data Olahan, 2018

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa kelompok umur nasabah deposito di PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hulu yang paling banyak yaitu pada kelompok umur yang berkisar antara 31-36 yang berjumlah 15 orang atau sebesar 30%. Dan yang paling sedikit yaitu pada kelompok umur yang diatas 61 yang berjumlah 2 orang atau sebesar 4%.

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh terhadap sikap deposan untuk menyimpan dananya

dalam bentuk deposito. Dengan tinggi rendahnya tingkat pendidikan seseorang semakin tinggi pulang pengaruhnya terhadap keputusan untuk menyimpan uangnya dalam bentuk deposito, sehingga untuk mengambil keputusan tidak tergantung kepada orang lain. Dari 50 orang deposan yang disajikan dalam sampel penelitian ini diketahui bahwa tingkat pendidikan deposan pada PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hulu bervariasi antara lain :

Tabel 4
Tingkat Pendidikan Nasabah Tabungan Tarbiyah PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah di Bangkinang Tahun 2012-2016

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
SD / Sederajat	3	6
SMP / Sederajat	6	12
SMA / Sederajat	16	32
Diploma	4	8
Sarjana	21	42
Jumlah	50	100

Sumber : Data Olahan, 2018

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa responden yang menjadi nasabah tabungan PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah didominasi oleh nasabah yang memiliki tingkat pendidikan tamatan Sarjana yang berjumlah 21 orang atau 42%, selanjutnya tamatan Diploma berjumlah 4 orang atau 8%, sedangkan yang memiliki tingkat pendidikan tamatan SMA/Sederajat yang berjumlah 16 orang atau 32%, kemudian tamatan SMP/Sederajat yang berjumlah 6 orang atau 12%, dan tamatan SD/Sederajat berjumlah 3 orang atau 6%.

Pekerjaan Utama

Dari 50 orang responden yang diteliti, diketahui pekerjaan utama berbeda-beda. Namun kebanyakan pekerjaan utama deposan adalah wiraswasta. Berdasarkan karakteristik jenis pekerjaan utama pada masing-masing responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Jumlah Responden Menurut Jenis Pekerjaan Utama di PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah di Bangkinang Tahun 2012-2016

No	Jenis Pekerjaan Utama	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri Sipil	7	14
2	Karyawan	11	22
3	Wiraswasta	15	30
4	Dokter	1	2
5	Dagang	6	12
6	Pengusaha	5	10
7	Polisi	2	4
8	Pensiunan	2	4
9	Ibu Rumah Tangga	1	2
Total		50	100

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel 5, jenis pekerjaan utama yang paling banyak jumlah respondennya adalah wiraswasta yaitu berjumlah 15 orang atau 30%. Dan jumlah pekerjaan utama yang paling sedikit adalah Dokter dan Ibu Rumah Tangga yang berjumlah masing-masing 1 orang atau 2 %.

Perkerjaan Sampingan

Mengenai pekerjaan sampingan dari 50 orang responden terdapat 32 orang yang memiliki pekerjaan sampingan, disamping pekerjaan utamanya. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Pekerjaan Sampingan Responden PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah di Bangkinang Tahun 2012-2016

No	Jenis Pekerjaan Sampingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Wiraswasta	20	19
2	Perkebunan	25	66
3	Kontrakan	1	3
4	Dagang	4	12
Total		50	100

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel 6, diketahui responden dengan jumlah terbesar yaitu reponden yang pekerjaan sampingannya adalah perkebunan sebanyak 21 orang atau 66% dan pekerjaan sampingan yang sedikit adalah sektor usaha kontrakan yaitu berjumlah 1 orang atau 3%.

Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga merupakan salah satu unsur yang dapat mempengaruhi besarnya keinginan menabung. Hal ini dikarenakan oleh, semakin besar jumlah tanggungan kemungkinan besar akan semakin besar juga pengeluaran untuk konsumsinya. Berdasarkan karakteristik jumlah anggota keluarga pada setiap responden dapat dilihat dari tabel 5 berikut :

Tabel 7
Jumlah Responden Menurut Jumlah Anggota Keluarga di PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah di Bangkinang Tahun 2012-2016

No	Jumlah Anggota Keluarga Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	0 – 1 Orang	8	16
2	2 – 3 Orang	23	46
3	4 – 5 Orang	17	34
4	> 5 Orang	2	4
Total		50	100

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel 7, umumnya jumlah masing-masing anggota keluarga tiap-tiap responden adalah keluarga yang beranggotakan 2-3 orang berjumlah 23 responden atau 46%, sedangkan anggota keluarga yang berjumlah 0-1 orang sebanyak 8 responden atau 16%, sementara yang beranggotakan 4-5 Orang sebanyak 17 responden atau 34%, dan yang memiliki anggota keluarga diatas 5 orang ada 2 responden atau sebanyak 4%.

Pendapatan Dari Pekerjaan Utama

Total pendapatan adalah jumlah dari pendapatan yang diterima oleh responden baik dari pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan yang nantinya akan mempengaruhi perilaku ekonomi seseorang atau keluarga. Adapun total pendapatan yang diterima deposan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8
Total Pendapatan Responden pada PT. BPRS Berkah Dana Fadhilillah DI Bangkinang Tahun 2012-2016

No	Pendapatan Utama (Rp/bln)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.999.000	20	40
2	Rp. 3.000.000 – Rp. 4.999.000	15	30
3	Rp. 5.000.000 – Rp. 6.999.000	8	16
4	Rp. 7.000.000 – Rp. 8.999.000	2	4
5	Rp. 9.000.000 – Rp. 10.999.000	1	2
6	Rp. 11.000.000 – Rp. 12.999.000	2	4
7	13.000.000 – Rp. 15.000.000	2	4
Total		50	100

Sumber : Data Olahan, 2018

Tabel 8 menunjukkan total pendapatan responden dimana responden yang pendapatannya Rp

1.000.000 – Rp 2.999.000 sebanyak 20 orang atau 40%. Untuk yang berpendapatan Rp 3.000.000 – Rp 4.999.000 berjumlah 15 orang atau 30%. Pendapatan yang berjumlah antara Rp 5.000.000 – Rp 6.999.000 dan Rp 7.000.000 – Rp 8.999.000 berjumlah 2 orang atau 4% . Untuk responden yang pendapatan Rp 9.000.000 – Rp 10.999.000, Rp 11.000.000 – Rp 12.999.000, dan Rp 13.000.000 – Rp 15.000.000 yaitu masing-masing sebanyak 2 orang atau 4%.

Pembahasan Analisis

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui analisis permintaan tabungan pada tarbiyah pada bank PT. Berkah Dana Fadhilillah Pada penelitian ini jumlah responden nasabah tabungan tarbiyah yang berhasil penulis temui adalah sebanyak 50 orang.

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pengembalian sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2008:85). Subjek penelitian yang dijadikan informan kunci dalam penelitian ini pertama kali adalah responden pertama dan kedua penulis temui.

Selanjutnya informan kunci dapat menunjuk orang lain yang dianggap relevan untuk memberikan data yang dibutuhkan peneliti. teknik tersebut dinamakan *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan

menjadi sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.

Keabsahan data pada penelitian ini diuji dengan cara triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi dilakukan terhadap sumber data, teknik pengumpulan data dan waktu pengumpulan data. Pada penelitian ini triangulasi sumber data penulis lakukan dengan mewawancarai nasabah tabungan tarbiyah. Penulis menanyakan analisis permintaan tabungan apakah sehingga menjadi nasabah di bank syariah Bangkiang. Triangulasi teknik pengumpulan data penulis lakukan dengan cara wawancara. Selanjutnya untuk triangulasi waktu pengumpulan data penulis lakukan pada periode waktu antara November-Januari. Pada bulan November-Januari 2018 penulis melakukan wawancara dengan nasabah tabungan tarbiyah untuk menanyakan permintaan apa yang menentukan mereka menjadi nasabah di bank syariah Bangkinang.

Pada bagian ini akan dideskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dari angket berupa jawaban responden nasabah tabungan tarbiyah di bank syariah Bangkinang. Pengambilan data penelitian selain dari angket untuk kembali memvalidasi item pertanyaan alasan apa saja yang melatarbelakangi nasabah responden menjadi nasabah di bank syariah di Bangkinang dilakukan juga dengan cara wawancara langsung secara sekilas. Di dalam angket responden diberikan pertanyaan mengenai penilaian dan tanggapan mereka

terhadap item-item pertanyaan. Jawaban responden terhadap item-item pertanyaan didalam angket bersifat tertutup dan terbuka. berbagai item pertanyaan angket diambil dari telaah berbagai Analisis permintaan tabungan tarbiyah yang menentukan nasabah memilih bank syariah pada penelitian terdahulu. Setelah itu penulis melakukan reduksi data hasil penelitian terdahulu dengan mengelompokkan berbagai faktor yang menentukan nasabah tabungan tarbiyah memilih bank syariah tersebut kedalam dua kategori faktor yaitu faktor *Pendapatan*, Bagi Hasil.

Kedua kategori faktor yang menentukan nasabah tabungan tarbiyah memilih bank syariah tersebut kemudian dijabarkan dalam poin-poin indikator, dimana poin-poin indikator tersebut ini nantinya akan menjadi item-item pertanyaan dalam angket penelitian.

Tanggapan responden terhadap hal-hal yang ada dalam item pertanyaan berdasarkan yang mereka alami atau rasakan serta yang dapat mendorong mereka bergabung menjadi atau memilih bank syariah tempat mereka menyimpan uangnya. Dari hasil wawancara penulis dengan para responden penelitian, didapat hasil bahwa faktor *Pendapatan* tidak menjadi faktor yang menentukan nasabah tabungan tarbiyah memilih bank syariah, sedangkan faktor *Bagi Hasil* menjadi faktor yang menentukan nasabah tabungan tarbiyah memilih bank syariah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada uraian-uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka

dapat diambil kesimpulan dan saran-saran berikut:

1. Faktor pendapatan dan suku bunga berpengaruh positif terhadap naik jumlah tabungan PT. BPRS Berkah Dana Fadhilillah Bangkinang, yang artinya apabila jumlah pendapatan masyarakat dan suku bunga mengalami kenaikan maka jumlah tabungan juga akan mengalami kenaikan dan sebaliknya, apabila jumlah pendapatan masyarakat dan suku bunga mengalami penurunan maka jumlah tabungan juga akan mengalami penurunan.
2. Alasan masyarakat lebih memilih tabungan dari pada investasi dalam bentuk emas, tanah, rumah kontrakan dan lainnya adalah karena tabungan lebih aman dalam menyimpan kelebihan uang yang dimiliki oleh masyarakat tersebut.
3. Variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap jumlah tabungan pada PT. BPRS Berkah Dana Fadhilillah adalah variabel pendapatan.

Saran

1. Selain suku bunga yang tinggi yang ditawarkan sebagai daya tarik agar masyarakat bersedia melakukan tabungan pada PT. BPRS Berkah Dana Fadhilillah, diharapkan adanya hadiah dan sarana promosi lainnya diadakan dan disampaikan kepada masyarakat.
2. Dengan pola manajemen yang sangat sederhana dan pola kehidupan bisnis yang harusnya berorientasi pada masyarakat menengah kebawah, seharusnya PT. BPRS Berkah Dana

Fadhiilllah Bangkinang memikirkan intensifikasi usaha yang lebih benar-benar memperhatikan masyarakat dan lebih meningkatkan SDM serta dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dari bank lain.

3. Sosialisasi kegunaan tarbiyah tentang tujuan dan manfaat kegunaan tabungan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio. 2001. Bank Syariah dari Teori Ke Praktek. Gema Insani Pres. Jakarta
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Persada. Jakarta
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi-Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta. Bandung
- Gaspers. 2005. *Ekonometrika Terapan*. Tarsito. Bandung
- Gilarso, T. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Kanesus. Yogyakarta
- Gultom, Tianur. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Berjangka Pada PT. Bank Panin Cabang Pekanbaru*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Dasar-dasar Perbankan*. Bumi Aksara, Jakarta

- _____. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bumi Aksara, Jakarta
- _____. 2008. *Dasar-dasar Perbankan*. BumiAksara, Jakarta
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Salemba Empat. Jakarta
- Jhosima, Haftria. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Deposito Berjangka Pada PT. BRI Cabang Pekanbaru*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru
- Kasmir. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- _____. 2004. *Pemasaran Bank*. Kencana, Jakarta
- _____. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- _____. 2013. *Bank dan Lembaga KeuanganLainnya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad, 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga, Jakarta
- Misbahubahuddin dan Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dan Stasistik*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Murni, Asfia dan LiaAmaliawati. 2009. *Ekonomik aMakro*. Refika Aditama, Bandung
- _____. 2012. *Ekonomika Makro*. RefikaAditama, Bandung
- Nopirin. 2007. *Ekonomi Moneter I*. BPFE. Yogyakarta
- P. Jan Vilben Harapan. 2009. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan Perkapita terhadap Jumlah Dana Deposito di Kotamadya Medan*. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Putong, Iskandar. 2003. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. 2001. *Teori Ekonomi Makro*. LP-FEUI, Jakarta
- Soeharno. 2009. *Mikro Ekonomi*. Andi Offset, Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabet, Bandung
- _____. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung
- Sukirno, Sadono. 2000. *Pengantar Teori EkonomiMikro*. Raja GrafindoPersada, Jakarta
- _____. 2005. *Mikro Ekonomi*. Erlangga, Jakarta
- _____. 2008. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

- _____. 2012. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suryawati, EvidanYusnita. 2003. *Metodologi Penelitian Kependidikan*. Unri Express. Pekanbaru
- Supranto, J. 2005. *Ekonometrika*. Graha Indonesia, Bogor
- Suyatno. 2001. *Kelembagaan Perbankan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat. Jakarta
- Trianto, Budi. 2015. Riset Modeling, Teori, Konsep, dan Prosedur melakukan penelitian serta aplikasi pengolahan data dengan program LISREL. Adh-Dhuha Institute. Pekanbaru.
- Todaro, Michael. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga, Jakarta
- Wiboyo, Edy dan Widodo, Hendi, Untung. 2005. Mengapa memilih bank Syariah?. Ghalia Indonesia, Bogor
- Widayatsari, Ani dan Anthony Mayes. 2012. *Ekonomi Moneter II*. Cendikia Insani, Pekanbaru